



BADAN PEMERIKSA KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA Sub Bagian Humas dan TU Kepala Perwakilan

Metro (Hal. 11)

Kamis, 23 April 2020

Tiga Desa Dapat Kucuran Dana dari Kemenkes RI

METRO, Boroko- Pemerintah Kabupaten Bolmong Utara (Bolmut) melalui Dinas Kesehatan (Dinkes) Bolmut tercatat adalah satu-satunya Kabupaten di Provinsi Sulawesi Utara (Sulut) yang mendapat dana bantuan dari Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI terkait upaya penu-

runan stunting.

Hal ini berdasarkan keputusan direktur kesehatan lingkungan nomor HK.02.03/5/2254/2020 tentang penetapan desa intervensi kesehatan lingkungan dalam program Padat Karya Tunai Desa (PKTD) tahun anggaran 2020. Dimana, keputusan ter-

sebut tentang penetapan desa sasaran program intervensi kesehatan lingkungan dalam penanganan stunting melalui peningkatan kualitas sanitasi lingkungan.

Menariknya di Sulut hanya desa di Bolmut yang mendapat bantuan dari Kemenkes RI ter-

kait penurunan stunting. Tiga desa tersebut adalah desa Pontak dan Solgir Kecamatan Kaidipang serta desa Mokoditek 1, Kecamatan Bolangitang Timur.

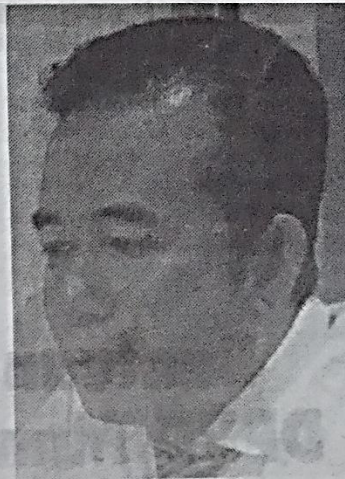
Kepala dinas kesehatan (Dinkes) Bolmut dr Jusnan Mokoginta MARS melalui Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Ali Dumbela SKM mengatakan pemerintah kabupaten Bolmut melalui Dinas kesehatan kembali mendapat bantuan dana dari kementerian kesehatan. "Melalui intervensi kesehatan lingkungan program padat karya tunai desa (PKTD) hal ini sesuai Keputusan direktur kesling," ujarnya.

Menurutnya, dari 81 Kabupaten dan Kota di Indonesia yang mendapatkan dana stimulan, Kabupaten Bolmut satu-satunya yang mendapat dana tersebut untuk Provinsi Sulawesi Utara.

"Program PKTD tersebut di kabupaten Bolmut tersebar di dua Kecamatan dan tiga desa, yaitu desa Solgir dan Pontak Kecamatan Kaidipang dan desa Mokoditek 1 Kecamatan Bolangitang Timur," jelasnya.

Terkait besaran yang akan diterima, dirinya menuturkan dana stimulan berjumlah Rp 100 juta per desa.

"Dana tersebut nantinya akan langsung di salurkan ke Desa penerima melalui kelompok



» Ali Dumbela.

kerja masyarakat yang di bentuk bersama oleh Desa dan Dinas kesehatan," tambahnya.

Penggunaan dana tersebut untuk pembuatan jamban dan sarana tempat cuci tangan.

"Harapan kami dalam hal ini dinas kesehatan dana stimulan tersebut selain untuk meningkatkan sarana kesehatan lingkungan di desa penerima, juga dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Karena pelaksanaan kegiatan di serahkan kepada KPM namun tetap mengikuti ketentuan dari kementerian kesehatan, dan untuk memaksimalkan kegiatan ini, dalam pelaksanaan setiap desa akan di dampingi oleh TNI dan juga Dinas kesehatan," jelasnya.⁽⁶⁰⁾